

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses pengembangan materi, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- 1) Proses pengembangan materi teks berita berbasis *core* berbentuk e-modul meliputi 3 langkah, yaitu tahap I analisis kebutuhan dan survei literature. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara membagikan angket dan wawancara. Hasil analisis kebutuhan mengindikasikan bahwa guru dan siswa sangat membutuhkan bahan ajar khusus menulis materi teks berita dengan menarik dan mudah diakses. Maka, produk pengembangan materi teks berita berbasis *core* (*connecting, organizing, reflecting, extending*) berbentuk e-modul dinilai mampu memenuhi kebutuhan siswa dan guru. Tahap II yaitu desain, tahap ini dilakukan analisis kurikulum berupa tinjauan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tahap III yaitu pengembangan produk. Fokus pengembangan produk materi teks berita berbasis *core* (*connecting, organizing, reflecting, extending*) ini terletak pada bagian kegiatan menulis teks.
- 2) Materi teks berita berbasis *core* (*connecting, organizing, reflecting, extending*) berbentuk digital yang dapat diakses oleh siswa melalui *handphone* atau laptop. Produk ini disajikan secara elektronik dengan memasukkan video, gambar dan google form. Sehingga menjadikan bahan ajar ini sebagai solusi cerdas menghadirkan suasana belajar di dalam kelas

lebih menarik, komunikatif, dan menunjang kemampuan menulis teks berita siswa SMP kelas VIII Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

- 3) Hasil validasi ahli materi pada materi teks berita berbasis *core (connecting, organizing, reflecting, extending)* berbentuk e-modul pada aspek kelayakan isi, kebahasaan dan penyajian diperoleh nilai rata-rata sebesar 86% dengan kriteria “sangat baik”. Kemudian hasil validasi ahli desain memperoleh nilai rata-rata sebesar 94,5% dengan kriteria “sangat baik”. Selanjutnya angket guru memperoleh memperoleh nilai rata-rata sebesar 89% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon siswa terhadap kualitas isi materi yang dikembangkan serta penggunaan e-modul pada (1) uji coba perorangan memperoleh kriteria “sangat baik” dengan presentase rata-rata sebesar 90,37%, (2) uji coba kelompok kecil memperoleh kriteria “sangat baik” dengan presentase rata-rata sebesar 88,1%, dan (3) uji coba kelompok terbatas memperoleh kriteria “sangat baik” dengan presentase rata-rata sebesar 89,88%. Berdasarkan perolehan hasil tersebut, disimpulkan bahwa materi teks berita berbasis *core (connecting, organizing, reflecting, extending)* berbentuk e-modul yang dikembangkan dalam kategori sangat baik sehingga dapat diterima serta layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
- 4) Berdasarkan hasil belajar siswa pada materi teks berita, ditemukan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Efektivitas dari materi teks berita berbasis *core (connecting, organizing, reflecting, extending)* berbentuk e-modul yang dikembangkan menunjukkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi

dengan nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 71,65% dengan skor terendah yaitu 45, dan skor tertinggi yaitu 82. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 82,5% dengan skor terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yaitu 90. Perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan minat dan kualitas menulis siswa. Dengan hal itu, dapat disimpulkan bahwa materi teks berita berbasis *core (connecting, organizing, reflecting, extending)* berbentuk e-modul efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi menulis teks berita.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dijelaskan dan diperoleh di atas, penelitian ini memberikan beberapa implikasi kepada pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan, khususnya kepada guru dan siswa. Implikasi tersebut antara lain, yaitu dengan menghasilkan produk e-modul dalam pembelajaran materi teks berita berbasis *core (connecting, organizing, reflecting, extending)*.

1) Bagi Siswa

Bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin mudah karena siswa mampu secara mandiri dalam memperoleh pembelajaran dan capaian pembelajaran dengan bantuan yang minimal dari guru. Selanjutnya e-modul yang dikembangkan dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menulis teks berita berbasis *core (connecting, organizing, reflecting, extending)* karena materi yang dikembangkan tidak hanya uraian materi bentuk paragraf, tetapi terdapat latihan.

2) Bagi Guru

Peran guru sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing dan pengarah sesekali membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran. Hal ini juga akan memudahkan guru untuk melakukan penilaian dan pengembangan materi sehingga proses pembelajaran selanjutnya akan lebih menarik.

Penilaian ini akan menghasilkan sebuah pembelajaran materi teks berita berbasis *core* (*connecting, organizing, reflecting, extending*). Dengan adanya e-modul diharapkan mampu membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Pembelajaran dengan menggunakan e-modul juga mampu menghilangkan kesan pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga siswa dapat terus meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan dengan baik e-modul guna untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Siswa dapat mengulang kembali pembelajaran secara mandiri dengan mudah yaitu dengan menggunakan e-modul materi teks berita berbasis *core* (*connecting, organizing, reflecting, extending*) dan dapat diakses melalui link.

2) Bagi Guru

Materi yang didesain berbentuk elektronik diharapkan mampu membantu guru supaya pembelajaran semakin menarik dan efektif. Selanjutnya menggunakan e-modul dengan baik guna untuk proses pembelajaran agar siswa dengan mudah memahami dan mampu menulis teks berita.

3) Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah agar mempersiapkan fasilitas sarana dan prasarana seperti wifi supaya mempermudah dalam mengakses e-modul.

